

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sebagaimana dijelaskan oleh Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami oleh subjek, mencakup perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan mereka. Penelitian ini bertujuan mengkaji dan mengungkap bagaimana peran kompensasi dapat memengaruhi peningkatan kinerja karyawan di KSPPS BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.⁴⁰ Melalui pendekatan ini, penelitian ini berusaha untuk mengungkap peran kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di KSPPS BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan merupakan metode yang meneliti suatu fenomena dalam konteks lingkungan alaminya. Data dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian, sehingga informasi yang diperoleh mencerminkan keadaan nyata dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.⁴¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan utama. Seperti yang diungkapkan oleh Moleong dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri

⁴⁰ M. Fathun Niam et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 18.

⁴¹ Dyva Claretta Ellen Mahendra Agatha, "Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan Lmi Innovation Weeks 2023," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023), 235, https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index.

atau melalui bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran langsung penulis di lapangan memungkinkan pengumpulan data yang lebih mendalam dan akurat.⁴² Kehadiran peneliti juga diperlukan untuk membangun keterbukaan antara kedua belah pihak sehingga informasi yang terkumpul benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, peran peneliti tidak hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai penghubung dalam menemukan makna yang terkandung di balik data tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis hadir secara langsung di KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang untuk melakukan observasi serta wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti pengurus maupun karyawan. Kehadiran peneliti bertujuan memperoleh informasi yang komprehensif mengenai sistem kompensasi yang diterapkan di BMT serta bagaimana mekanisme pemberian kompensasi tersebut dapat memengaruhi peningkatan kinerja karyawan. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, peneliti dapat menggali data yang lebih objektif, mendalam, dan sesuai dengan realitas sehingga hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai peran kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di KSPPS BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang, yang beralamat di Komplek Pertokoan Perum Menara

⁴² Tri Wulandari, Dyah Ayu Paramitha, and Informasi Artikel, "Simposium Manajemen Dan Bisnis II Program Studi Manajemen-FEB UNP Kediri Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek," *SIMANIS: Simposium Manajemen Dan Bisnis II 2*, no. 32 (2023), 918.

Asri Bahrul blok A5, Sambong Dukuh, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61413.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh oleh penulis. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan pengurus, karyawan, anggota KSPPS BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tidak langsung, seperti buku, artikel, skripsi, dan referensi lain yang mendukung topik penelitian.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena melalui tahap inilah peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menyusun penelitian.⁴⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dapat dipahami sebagai bentuk komunikasi verbal yang dilakukan peneliti terhadap informan dengan tujuan memperoleh

⁴³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6.

⁴⁴ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2023), 142.

informasi yang relevan untuk kebutuhan penelitian.⁴⁵ Dalam proses wawancara, keterampilan peneliti memegang peranan penting, baik dalam mengawali percakapan, menyusun maupun mengembangkan pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan keterampilan tersebut, peneliti dapat menggali informasi yang lebih lengkap dan mendalam. Selain itu, peneliti juga harus memperhatikan tata bahasa yang digunakan agar tidak menyinggung informan, serta mampu mencatat poin-poin penting dan menafsirkan jawaban yang diberikan.

Zuchri Abdussamad mengutip pendapat Esterberg bahwa wawancara dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁴⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur untuk menggali data. Dalam pelaksanaannya, penulis menyiapkan beberapa pertanyaan pokok sebagai pedoman, namun tetap memberikan ruang untuk mengembangkan pertanyaan baru berdasarkan jawaban yang disampaikan informan. Dengan cara ini, peneliti dapat mendengarkan secara cermat, mencatat hal-hal penting, serta menangkap makna yang terkandung dalam jawaban informan guna memperkuat hasil penelitian.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis melibatkan beberapa informan yang terdiri dari pengurus, karyawan, anggota KSPPS BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang. Informasi yang ingin diperoleh dari pengurus maupun karyawan meliputi penerapan manajemen sumber daya insani, khususnya terkait kompensasi yang diberikan kepada

⁴⁵ Ibid, 143.

⁴⁶ Ibid, 146.

karyawan, perkembangan kinerja karyawan dari tahun 2021 hingga tahun 2024, serta peran pemberian kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada setiap periode tersebut.

2. Observasi

Menurut pendapat Nasution yang dikutip oleh Sri Wahyuni, observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan mengamati suatu objek.⁴⁷ Dengan demikian, observasi dapat dipahami sebagai tindakan pengamatan yang dilakukan peneliti secara sengaja, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk memperkuat data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung pada objek penelitian di BMT Rizqona Ikabu Tambakberas Jombang. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas karyawan, khususnya ketika memberikan pelayanan kepada anggota, untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan ditampilkan dalam praktik sehari-hari. Observasi ini bertujuan melengkapi data hasil wawancara sehingga informasi yang diperoleh lebih komprehensif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

3. Dokumentasi

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai pelengkap data dan informasi yang diperlukan. Penulis mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti struktur kepegawaian, serta foto-foto kegiatan selama proses penelitian berlangsung. Teknik ini diharapkan dapat memperkuat hasil

⁴⁷ Sri Wahyuni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 57.

wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kuat.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai metode untuk memastikan validitas data. Triangulasi merupakan cara pengecekan keabsahan data dengan membandingkan informasi yang telah terkumpul dengan data lain yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan.⁴⁸ Melalui teknik ini, penulis dapat mengombinasikan informasi yang didapat dari beragam metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga menghasilkan data yang lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan triangulasi akan membantu penulis dalam memahami secara lebih mendalam temuan di lapangan serta meminimalkan kemungkinan bias dalam penelitian. Triangulasi yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah triangulasi teknik. Menurut Sugiyono dalam bukunya, triangulasi teknik berarti penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan kata lain, penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama secara serempak, sehingga informasi yang diperoleh dapat dibandingkan dan diuji konsistensinya.⁴⁹ Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk memastikan bahwa data mengenai sistem kompensasi terhadap peningkatan kinerja karyawan di KSPPS BMT Rizqona Ikabu

⁴⁸ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 107.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 315.

Tambakberas Jombang benar-benar akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tiga tahap dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu ketika data yang diperoleh oleh penulis dalam jumlah banyak, maka penulis perlu untuk meringkas dan mengambil pokok penting dari data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas untuk tahap selanjutnya.
2. Penyajian data (*display data*), yaitu penulis menyusun data-data yang kompleks menjadi sebuah susunan yang sistematis dan mudah dimengerti. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif yang didukung oleh grafik untuk mempermudah mengkaji hasil dari data-data yang telah dianalisis.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu penulis mengambil kesimpulan dari seluruh data-data yang telah dianalisa. Dalam penarikan kesimpulan, penulis mampu mendeskripsikan gambaran objek yang diteliti dengan jelas.⁵⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan empat tahap:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan penulis sebelum mengumpulkan data. Tahap ini diawali dengan observasi lapangan guna menentukan fokus penelitian. Secara rinci, tahap ini berisi rancangan-

⁵⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 90.

rancangan penelitian, mengurus surat izin penelitian, menentukan subjek yang akan diteliti, serta menyiapkan perlengkapan penelitian seperti menyusun daftar untuk wawancara.

2. Tahap Kerja Lapangan

Dalam tahap ini, penulis melakukan kegiatan langsung di lapangan ketika penelitian telah dimulai. Penulis mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian, menyiapkan data yang berkaitan dengan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Ketika memasuki tahap analisis data, penulis melaksanakan telaah data yang telah terkumpul dari tahap kerja lapangan di KSPPS BMT Rizqona IKABU Tambakberas Jombang.

4. Tahap Pelaporan

Setelah data yang terkumpul dianalisis dan disusun sesuai dengan fokus penelitian, penulis akan menulis dan menyusun hasil penelitian menjadi sebuah laporan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya. Jika data kurang, penulis akan melakukan pencarian tambahan data pada lembaga sebelum laporan akhir disusun.